

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field researt* adalah salah satu jenis penelitian dengan metode yang mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil ataupun skala besar.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di BSI KC Pati untuk memperoleh data yang valid mengenai objek yang diteliti. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk menyelidiki latar belakang situasi terkini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan memakai pendekatan kualitatif sebab berkaitan dengan judul yang peneliti angkat dengan dilakukan mengamati secara langsung ketempat lokasi penelitian. Obyek alami yang diteliti memakai pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrument pokok yang berperan secara mutlak sebab peneliti terlibat secara langsung dalam hubungan atau interaksi dengan lingkungan masyarakat tempat data berada.²

Jadi penelitian kualitatif merupakan metode penelitian lapangan yang menyediakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis melalui lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini disebut juga penelitian naturalistik karena didasarkan pada situasi dan keadaan apa adanya, tanpa adanya rancangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari lokasi atau wilayah penelitian yang relevan dengan Implementasi Produk Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BSI KC Pati.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipakai oleh peneliti yaitu BSI KC Pati Jl. Pati Sudirman No, 207, Plaza Pati, Pati Kidul, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih BSI KC Pati yaitu sebab hasil dari pengamatan, BSI

¹ Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cetakan 1 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).Hal 39.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2016).

KC Pati bisa mewakili karakter permasalahan pokok dalam penelitian ini, dan bisa mewakili perusahaan lain yang sejenis.

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu kurang lebih 1 (satu) bulan untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai topik yang peneliti angkat.

C. Subyek Penelitian

Tantang M. Amirin menuturkan bahwa subyek penelitian adalah sumber tempat peroleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai individu atau suatu yang perihalnya ingin didapat keterangan. Muhammad Idrus menuturkan bahwa subyek penelitian dideskripsikan sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Di lain sisi Suharsimi Arikunto menuturkan bahwa subjek penelitian dideskripsikan sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Ketiga deskripsi diatas memperlihatkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian didapat.³

Subyek dalam penelitian ini meliputi Karyawan BSI KC Pati dan nasabah BSI KC Pati. Pihak tersebut merupakan orang yang diamati sebagai sasaran penelitian yang memberikan jawaban atau informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian sesuai yang dibutuhkan untuk pengumpulan bahan penelitian.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini diperlukan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam perihal Implementasi Produk Pembiayaan KUR Mikro Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di BSI KC Pati. Sumber data dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder, lebih jelasnya sebagai berikut:⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi kunci atau sumber data utama yakni data yang didapat secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Peneliti dalam mendapatkan data primer ini adalah dengan cara menjalankan observasi dan

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, Cetakan 1 (Kalimatan Selatan: Antasari Press, 2011) <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>. Hal 61

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 309.

wawancara (*interview*) pada subyek yang akan ditentukan yakni karyawan BSI KC Pati yang terkhusus pada unit pembiayaan KUR mikro syariah dan nasabah BSI KC Pati, guna untuk memperoleh data yang cukup dan valid

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain maupun dokumentasi. Peneliti dalam mendapatkan data sekunder ini adalah dengan dokumentasi catatan, foto-foto, arsip, buku literature, buku panduan, brosur dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perusahaan dan selaras dengan judul yang dibahas terkait Implementasi Produk Pembiayaan KUR Mikro Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BSI KC Pati. Data sekunder bisa dipakai dalam penelitian, yang fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber. Dalam fungsinya sebagai pelengkap sumber data primer.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Hamzah menuturkan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, yakni data berupa tanda-tanda hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan saat penelitian dilapangan.⁶ Berikut teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam menjalankan penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata menuturkan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi nonpartisipatif

⁵ Farida Nugrahani, 'Metode Penelitian Kualitatif dalam studi Pendidikan Bahasa', *Cakra Books*, 1.1 (2008). 109

⁶ Muhammad Rizal, dani nur Saputra, and lis hafrida, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapana, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Cetakan 1 (CV. Syakir Media Press, 2018). 123

pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut kegiatan. Di lain sisi Riyanto menuturkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang memakai pengamatan pada obyek penelitian. Observasi bisa dijalankan secara langsung ataupun tidak langsung.⁷ Observasi penelitian ini memakai observasi secara langsung, dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan pada gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi Bank BSI KC Pati terlebih dalam penyaluran pembiayaan KUR Mikro Syariah.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data Perihal Implementasi Produk Pembiayaan KUR Mikro Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BSI KC Pati. Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan datang secara langsung ke kantor BSI KC Pati dan berterus terang dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti pada semua informan yang sudah dipilih. Fokus observasi yang dilakukan peneliti di BSI itu adalah produk pembiayaan KUR Mikro, penyaluran pembiayaan KUR Mikro, pegawai BSI KC Pati terlebih pada unit Mikro, nasabah pembiayaan KUR Mikro dan lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Manfaat dilakukannya observasi pada penelitian ini adalah agar peneliti bisa memahami contest data dan situasi secara menyeluruh, mendapatkan pengalaman dan kesan sosial secara langsung sehingga bisa melihat hal-hal dan peristiwa yang bisa diamati secara langsung atau gambaran yang sifatnya komprehensif.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu pada individu yang menjadi informan atau responden. Wawancara bisa dilakukan dengan memakai pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara dipakai untuk mengingatkan peneliti perihal aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan itu sudah dibahas atau ditanyakan.⁸

⁷ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, *Repository.Uinsu.Ac.Id*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). 123

⁸ Afifudin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 2 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 131

Dalam hal ini, peneliti memakai wawancara terstruktur, di mana individu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang sudah disusun.

Dalam melakukan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus bisa menciptakan hubungan baik sehingga informan bersedia bekerjasama, dan merasa bebas berbicara dan bisa memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan pada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksudkan dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Di lain sisi juga dipakai sebagai patokan umum dan bisa dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul saat kegiatan wawancara berlangsung. Agar hasil wawancara bisa terekam dengan baik, peneliti memakai alat-alat bantu dalam melakukan wawancara pada informan yang bersangkutan yakni seperti buku catatan dan rekaman suara (tape recoder) atau rekaman video.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait Implementasi Produk Pembiayaan KUR Mikro Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BSI KC Pati. Ada juga informannya antara lain: (a) Pegawai BSI KC Pati Sudirman terkhusus Unit Mikro, untuk mendapatkan informasi perihal Implementasi Produk Pembiayaan KUR Mikro di BSI KC Pati. Wawancara dilakukan pada 3 (tiga) pegawai BSI yaitu satu dari *Micro Relationship Manager Team Leader* dan dua dari *Retail Sales Executive*. (b) Nasabah pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KC Pati, untuk mendapat informasi perihal pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah BSI KC Pati. Wawancara dilakukan pada 3 (tiga) nasabah yaitu dua pria dan satu wanita dengan jumlah pembiayaan yang mereka miliki di BSI tersebut. (c) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data perihal variable berupa catatan, transkrip, buku-buku dan lain sebagainya. Dokumentasi ini dipakai untuk melengkapi data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diperlukan dalam

penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data.⁹

Teknik dokumentasi yang dijalankan oleh peneliti adalah dengan menggali data berupa dokumentasi terkait Implementasi Produk pembiayaan KUR Mikro Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BSI KC Pati, diantaranya file mengenai produk pembiayaan KUR Mikro Syariah yang diberikan pegawai unit mikro, buku acuan pelaksanaan pembiayaan KUR Mikro Syariah baik buku dari pihak BSI KC Pati Sudirman ataupun buku yang lain yang berkaitan dengan pembiayaan itu, brosur KUR Mikro BSI, brosur simulasi KUR Mikro, formulir pengajuan pembiayaan, sarana dan prasarana BSI, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian uji keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk penelitian ini peneliti ingin menguji validitas atau kebenaran suatu uji kredibilitas yang menitikberatkan pada triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai verifikasi informasi dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekni pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁰ Dan penjelasan lebih mendalamnya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data. Untuk itu peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggali sumber informasi lain untuk memperoleh tingkat kebenaran tertinggi dengan mencari berbagai jenis informasi tentang pemikiran dan pendapat yang berbeda.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, Cetakan 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press).Hal 149

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari, Cetakan 1 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).Hal 189

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Pengecekan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Namun apabila teknik pengujian reliabilitas informasi memberikan informasi yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber untuk menentukan informasi mana yang benar. Dalam hal ini, peneliti memahami bahwa setiap orang mempunyai cara pandang yang berbeda. Oleh karena itu, jika ditemukan ketidaksesuaian, peneliti melakukan pemeriksaan langsung, mengadakan diskusi untuk bertukar pendapat, atau bahkan menyebarkan kuesioner untuk memastikan informasi yang akurat.

3. Triangulitas Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Penggunaan teknik wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar, cenderung menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, kredibilitas data harus diuji melalui observasi dan wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda hingga mendapatkan data yang kredibel. Di sisi lain, ketika ditemukan informasi yang berbeda, maka peneliti akan melakukan konfirmasi berulang-ulang seperti observasi, wawancara atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya pada siang menjelang sore hari dimana narasumber memiliki waktu istirahat, sehingga peneliti lebih leluasa untuk mendapat keamanan informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kategori, mendeskripsikan dan memilih data yang penting setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dibaca baik diri sendiri maupun orang lain. Tahap analisis data kualitatif dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan (tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif, analisis sebelum di lapangan dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan yaitu dari data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian yang ditetapkan masih bersifat sementara dan terus berkembang bahkan setelah peneliti terjun ke lapangan. Selain itu, analisis lapangan menggunakan model Miles dan Huberman dibagi menjadi

tiga tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.¹¹ Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data mentah yang didapat dari lapangan jumlahnya sangat banyak sehingga peneliti perlu melakukan reduksi data. Reduksi data adalah memilih, memfokuskan, menyerderhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul di dalam catatan lapangan atau transkripsi. Kegiatan reduksi data ini akan terus terjadi selama pengumpulan data berjalan hingga laporan akhir selesai. Dalam hal ini, data disempurnakan dengan meringkas atau menarik kesimpulan, memfokuskan pada pokok-pokok, mencari tema dan pola, serta memilih dan memilah informasi yang relevan. Dengan demikian hasil data observasi dan wawancara dapat direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.¹²

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif. Peneliti melakukan ini dengan menyajikan data yang memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi selama penelitian, dan perencanaan harus dilakukan berdasarkan pemahaman. Peneliti menyajikan informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan dalam teks naratif, bagan dan tabel.¹³

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, kesimpulan dapat dimungkinkan mampu menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang. Namun, kesimpulan awal penelitian ini dapat bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan jenis penelitian yang akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau ketika informasi yang ditemukan belum didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Dengan demikian peneliti mengolah kesimpulan-kesimpulan sebelum dengan cara meninjau kembali data-data agar kebenaran data tersebut diterima dan dikonfirmasi secara logis kemudian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari, Cetakan 2 (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).Hal 133

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.Hal 134-135

¹³ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Rina Tyas Sari, Cetakan 3 (Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).Hal 308-309

dapat ditarik kesimpulan sehingga informasi yang diperoleh lebih kredibel dan terpercaya.¹⁴



¹⁴ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliantri Novita, *Rake Sarasin*, Cetakan 1 (Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).Hal 72